



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB V

SIMPULAN KARYA

A. Kesimpulan

Dalam proses perancangan film semi dokumenter kami “Warisan Sudut kota” ini banyak hal yang didapat dan proses yang dikerjakan juga cukup lama dan kami mempelajari banyak hal dalam *project* ini walaupun kami belum bisa dikatakan sempurna tetapi banyak pembelajaran yang kami ambil. Selama *shooting* kami juga memerlukan izin yang panjang dan kami mendapat banyak pembelajaran sendiri cara melestarikan museum wayang itu sendiri.

Harapan kami dengan film semi-dokumenter ini adalah salah satu bentuk penyampaian media yang bisa di tonton oleh semua umur dan dapat menjadi inspirasi dan semangat baru bagi generasi muda yang saat ini lebih tertarik ke acara festival dan modern. Dengan menonton film semi-dokumenter ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi kita semua, agar lebih peduli terhadap seni yang kami miliki dan bisa melestarikannya agar wayang menjadi lebih dikenal dan maju.

Dalam proses pembuatan film semi dokumenter, memang tidak semudah yang kita pikirkan. Banyak ditemui hambatan-hambatan yang cukup besar dan berpengaruh terhadap hasil akhir karya ini. Keterbatasan waktu, riset tempat dan tenaga menjadi hambatan dalam perancangan film semi dokumenter yang dibuat. Film semi dokumenter ini memang terlihat tidak terlalu sempurna seperti film semi dokumenter yang dibuat tertata dengan rapi pada umumnya, karena memang film semi-dokumenter ini ingin menggambarkan keadaan yang apa adanya.



Saran
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa saranyang akan kami sampaikan sebagai berikut:

Sebuah perancangan film semi dokumenter dapat menjadi lebih hidup jika dibangunberdasarkan riset yang lengkap, yang berperan juga dalam mempermudah saat melakukan pengambilan gambar di lokasi *shooting* seperti perizinan dahulu hingga membuat naskah hingga *storyline* yang matang hingga akhirnya film semi dokumenter menjadi lancar dan sesuai dengan target yang dibuat.

Respon cepat saat produksi atau saat pengambilan gambar dibutuhkan karena akan banyak ditemui kendala-kendala yang mengharuskan pembuat film semi dokumenter berpikir untuk menyelesaikan masalah saat itu juga, karena sebuah momen itu tidak bisa diulangi 2 kali. Diharapkan perancangan film semi dokumenter ini dapat memberikan semangat, motivasi, pandangan positif kepada masyarakat umum agar lebih peduli terhadapkesenian Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.